

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimen asosiatif karena bersifat menanyakan hubungan 2 variabel atau lebih, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel terikat dan variabel bebas dilakukan pengukuran sekaligus dalam waktu bersamaan (Hardani dkk, 2022).

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan langsung atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Hardani dkk, 2022). Kuesioner yang digunakan terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reabilitas. Dimana dalam penelitian ini didapatkan data primer langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo melalui *WhastApp Group* menggunakan aplikasi *Google Form*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2022 – Januari 2023. Penelitian ini dilakukan di Universitas Ngudi Waluyo.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Sampel adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

### 2. Sampel

#### a. Sampel

Sampel adalah keseluruhan objek yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Populasi sampel mahasiswa S1 Keperawatan 431 orang, S1 Kesehatan Masyarakat 302 orang, S1 Farmasi 529 orang, S1 Gizi 164 orang, Profesi Ners 129 orang, D3 Keperawatan 176 orang, S1 Kebidanan 361 orang, Profesi Bidan 75 orang, dan S1 Ilmu Keolahragaan 91 orang. Setelah diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan dengan menggunakan rumus *Slovin* (Supriyanto, 2017) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (toleransi error)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{2.258}{1 + 2.258 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{2.258}{23,58} = 95,76$$

$$n = 95 \approx 100$$

Jadi sampel dalam penelitian ini ada 100 orang mahasiswa Kesehatan. Dimana 100 sampel tersebut dapat mewakili dari seluruh jumlah populasi. Pada penelitian ini digunakan jumlah mahasiswa Kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo sebagai perhitungan jumlah sampel dalam penelitian.

## **b. Teknik Sampling**

### **1) Metode Sampling**

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan jika sebuah penelitian memerlukan kriteria khusus agar sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik area sampling yaitu teknik sampling daerah yang dipakai untuk menentukan sampel jika objek yang diteliti atau sumber data yang sangat luas (Siyoto & Ali, 2015).

#### **a) Kriteria inklusi**

- 1) Rentang usia mahasiswa Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo (responden) berkisar 18-25 tahun
- 2) Bersedia mengisi kuesioner

#### **b) Kriteria eksklusi**

- 1) Responden tidak menjawab kuesioner secara lengkap (terdapat soal yang terlewat atau tidak terjawab)

#### **D. Definisi Operasional**

1. Swamedikasi adalah pemilihan atau penggunaan obat oleh seorang individu berdasarkan analisa sendiri maupun analisa dari seorang apoteker untuk mengatasi suatu gejala penyakit tanpa melibatkan seorang dokter.
2. Gastritis merupakan suatu penyakit yang terjadi karena adanya kerusakan maupun pengikisan pada mukosa lambung atau sub lambung akibat adanya peningkatan kadar asam lambung.
3. Pengetahuan merupakan semua hal yang diketahui oleh mahasiswa Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo mengenai swamedikasi pada penyakit gastritis. Skoring dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban benar lalu dibagi jumlah butir kuesioner dan dikali 100%. Tingkat pengetahuan tinggi, jika responden mendapatkan nilai (76%-100%), tingkat pengetahuan sedang, jika responden mendapatkan nilai (50%-75%), dan tingkat pengetahuan rendah, jika responden mendapatkan nilai (<50%) dari skor nilai total kuesioner.
4. Perilaku adalah suatu tindakan atau aktivitas responden yang dilakukan untuk mengatasi gejala penyakit gastritis dengan swamedikasi. Perilaku kategori baik jika nilainya berkisar antara 76-100%, perilaku kategori cukup jika nilainya berkisar antara 56-75%, sedangkan perilaku kurang jika nilainya kurang dari < 55%.

## **E. Pengumpulan Data**

Jenis data penelitian ini menggunakan data primer. Responden mengisi kuesioner beserta data diri, dengan itu akan diperoleh data primer. Data dalam kuesioner adalah pengetahuan responden mengenai swamedikasi pada penyakit gastritis serta perilaku yang dilakukan untuk mengatasi penyakit tersebut, akan didapatkan skor hasil kuisoner dengan melakukan penyebaran *Link Google Form* pada *WhatsApp Grup* responden, yang dilakukan oleh peneliti seorang diri. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode angket menggunakan instrument kuesioner.

### **1. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Di dalam kuisoner memuat pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku responden mengenai swamedikasi pada penyakit gastritis, terdiri dari 14 butir pertanyaan berisi pengetahuan dan perilaku tentang swamedikasi penyakit gastritis (pengertian, gejala, faktor, pemilihan obat, aturan penggunaan obat, stabilitas obat, dan penyimpanan obat) dengan memilih jawaban yang benar atau salah.

**Tabel 3. 1 Indikator – Indikator Kuesioner Tingkat Pengetahuan**

No	Variabel	Indikator-indikator	No, Pertanyaan
1	Definisi Gastritis	- Gastritis terjadi karena peningkatan asam lambung	1
2	Faktor pemicu gastritis	- Gastritis dapat dihindari dengan makan teratur	2
3	Gejala gastritis	- Gejala gastritis dapat sembuh dengan sendiri	3
4	Cara pemilihan obat gastritis	- Memilih obat gastritis sesuai dengan produk yang diiklankan	4
5	Aturan pemakaian obat gastritis	- Obat gastritis diminum sebelum makan	5
6	Stabilitas obat gastritis	- Obat gastritis tablet boleh digunakan karena warna, rasanya tidak berubah meskipun EDnya lewat 1 hari saja	6
7	Penyimpanan obat gastritis	- Obat gastritis harus disimpan jauh dari paparan sinar matahari	7, 8
		- Obat gastritis bentuk sirup disimpan di kulkas dibiarkan dalam keadaan terbuka	
Jumlah pertanyaan			8 pertanyaan

**Tabel 3. 2 Indikator – Indikator Kuesioner Tingkat Perilaku**

No	Variabel	Indikator-indikator	No, Pertanyaan
1	Faktor pemicu gastritis	- Apabila mengurangi konsumsi kafein dapat mencegah keparahan gastritis	9
2	Cara pemilihan obat gastritis	- Memilih obat sesuai saran apoteker	10
3	Aturan pemakaian obat gastritis	- Gastritis yang kronis bisa mengonsumsi obat 2 tablet sekaligus	11
4	Stabilitas obat gastritis	- Apabila obat gastritis tablet belum kadaluarsa boleh digunakan meskipun rasa, warnanya sudah berubah	12
5	Penyimpanan obat gastritis	- Obat boleh diletakkan dibawah agar mudah dijangkau	13, 14
		- Obat gastritis disimpan ditempat yang jauh dari jangkauan anak-anak	
Jumlah pertanyaan			6 pertanyaan

**Tabel 3. 3 Skor Alternatif Jawaban**

<b>Pertanyaan Positif</b>		<b>Pertanyaan Negatif</b>	
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Benar	1	Benar	0
Salah	0	Salah	1

**Tabel 3. 4 Butir Pertanyaan Positif dan Negatif**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>
Butir Pertanyaan Positif	1, 2, 5, 7, 9,10, 14
Butir Pertanyaan Negatif	3, 4, 6, 8, 11, 12, 13,

**Tabel 3. 5 Kuesioner Pengatahuan Swamedikasi Gastritis pada Mahasiswa**

<b>No</b>	<b>Soal Pernyataan Kuesioner</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
<b>1</b>	Gastritis terjadi karena adanya peningkatan asam lambung. (Benar/Salah)	Benar
<b>2</b>	Gastritis dapat dihindari dengan cara makan dengan teratur. (Benar/Salah)	Benar
<b>3</b>	Gejala gastritis dapat sembuh dengan sendirinya. (Benar/Salah)	Salah
<b>4</b>	Memilih obat gastritis sesuai dengan produk yang diiklankan. (Benar/Salah)	Salah
<b>5</b>	Obat gastritis diminum sebelum makan. (Benar/Salah)	Benar
<b>6</b>	Obat gastritis berbentuk tablet boleh digunakan karena warna, rasanya tidak berubah meskipun Expired date lewat 1 hari. (Benar/Salah)	Salah
<b>7</b>	Obat gastritis harus disimpan jauh dari paparan sinar matahari. (Benar/Salah)	Benar
<b>8</b>	Obat gastritis bentuk sirup harus disimpan di kulkas dan dibiarkan dalam keadaan terbuka. (Benar/Salah)	Salah

**Tabel 3. 6 Kuesioner Perilaku Swamedikasi Gastritis pada Mahasiswa**

No	Soal Pertanyaan Kuesioner	Kunci Jawaban
9	Apakah anda mengurangi konsumsi kafein agar tidak memperparah gastritis ? (Iya/Tidak)	Iya
10	Apakah dalam memilih obat gastritis harus sesuai saran dari apoteker? (Iya/Tidak)	Iya
11	Apakah jika gastritis sudah kronis boleh mengonsumsi obat 2 tablet sekaligus dalam sekali penggunaan ? (Iya/Tidak)	Tidak
12	Apakah obat gastritis sediaan tablet yang belum kadaluarsa boleh digunakan meskipun rasa, warnanya sudah berubah? (Iya/Tidak)	Tidak
13	Apakah tempat penyimpanan obat boleh diletakkan dibawah agar mudah dijangkau (Iya/Tidak)	Tidak
14	Apakah obat gastritis harus disimpan ditempat yang jauh dari jangkauan anak-anak? (iya/Tidak)	Iya

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Sebelum dilakukan pengujian ke masyarakat perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu :

### a. Uji Validitas

Validitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument dapat dilihat dari sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji korelasi diperlukan dalam setiap pertanyaan dengan skor total yang di peroleh. Hasil nilai-nilai yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel. Setelah dihitung semua korelasi antara masing-



masing pertanyaan dengan skor total dengan hasil nilai korelasi, dan dikatakan signifikan dapat dilihat dari tabel nilai *produk moment* yang taraf signifikan diatas  $<0,05$  maka butir pertanyaan dikatakan valid (Tio, 2021). Penilaian pada kuesioner mengenai pengetahuan dan perilaku swamedikasi gastritis setiap jawaban “bener” skor 1 dan “salah” skor 0.

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner yang valid dilanjutkan ke uji reliabilitas, dimana kuesioner ini dinyatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dan tidak berubah-ubah. Pengujian reliabelitas menggunakan teknik analisa *Cronbach's Alpa* pada *SPSS for Windows*.

Metode *alpa Cronbach* ( $\alpha$ ) diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dari 0,00 sampai 1,00. Jika nilai alfa lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka dikatakan reliabel, atau jika semakin besar nilai alfa semakin reliabel kuesoner tersebut.

### 3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengurus izin penelitian dan mengurus etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Negeri Semarang

- 2) Menyebar kuesioner penelitian kepada kelompok kontrol kemudian di lakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan *software* komputer
- 3) Instrument yang valid dan reliabel diperbanyak untuk dijadikan instrument penelitian
- 4) Persiapan instrument penelitian berupa kuesioner

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan *Link Google Form* pada *WhatsApp Grup*
- 2) Peneliti melakukan pengenalan diri ke responden menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, dan menanyakan ketersediaan untuk mengisi kuesioner
- 3) Peneliti meminta persetujuan responden untuk ketersediaan mengisi kuesioner serta ketersediaan menjadi responden sampel
- 4) Peneliti membagikan *Link Google Form* pada *WhatsApp Grup* tentang tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi pada penyakit gastritis, kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner dimulai identitas dan cara mengisi jawaban
- 5) Lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikirakan ke peneliti
- 6) Lembar kuesioner yang telah terkumpul kemudian dianalisis data

## **F. Pengolahan Data**

### 1. Editing

Peneliti memeriksa kebenaran data yang diperoleh dan memeriksa ulang sebelum dilakukan pengeditan data. Kebenaran data dilakukan pada saat pengecekan kuesioner.

### 2. Scoring

Memberikan nilai untuk setiap kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden dengan menjumlah semua skor dari data setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan dan perilaku masing-masing responden. Pada pertanyaan positif benar diberi skor 1 dan salah diberikan skor 0, sebaliknya pada pertanyaan negatif benar diberi skor 0 dan salah diberikan skor 1.

### 3. Transferring

Hasil data yang didapatkan dari kuesioner dimasukkan kedalam *Microsoft Excel*.

### 4. Tabulating

Data yang telah dimasukkan kekomputer digunakan untuk analisa bivariat.

## **G. Analisis Data**

### 1. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan kedua variabel. Analisa bivariat yang digunakan yaitu Uji Korelasi *Charles Spearman's* atau *Spearman's Rank Correlation Coefficient*. Uji Korelasi

Rank Spearman adalah salah satu penetapan koefisien korelasi dalam metode analisis data statistik non parametrik. Uji ini dilakukan untuk menguji 2 variabel yang berdata ordinal atau salah satu variabel berdata ordinal dan lainnya nominal maupun rasio. Karena termasuk statistik non parametrik maka, uji korelasi rank spearman tidak mensyaratkan data harus terdistribusi normal. Dari data yang terkumpul akan dikelompokkan sesuai dengan kategori (rangking) dari masing-masing data yang ditampilkan dalam bentuk tabel, dan kemudian dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi pada penyakit gastritis.